

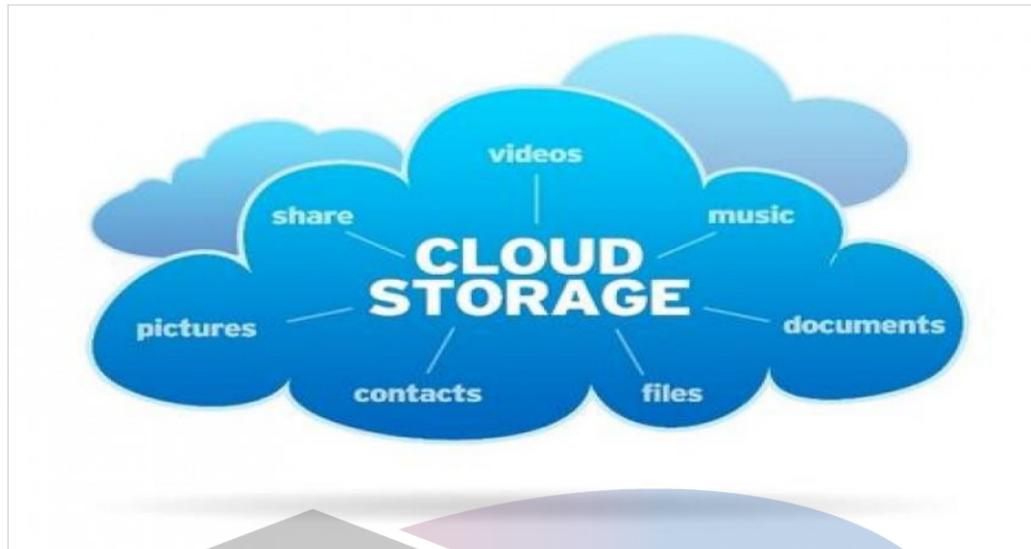
BAB II KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Media Penyimpanan Cloud (*Cloud storage*)

Penyimpanan *cloud* merupakan penyimpanan data secara *online* yang menonjolkan banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media simpan *offline* seperti hardisk dan flashdisk. Jadi, data yang telah disimpan dapat berupa beberapa server yang nantinya dikelola oleh penyedia layanan atau disebut *hosting*. Pada teknologi penyimpanan ini, sistem komputasi awan juga penting dalam pengembangan penyimpanan *cloud*. Komputasi awan itu sendiri adalah konsep awal dari penyimpanan *cloud*. Dengan melakukan teknologi komputasi awan itu, penyedia penyimpanan *cloud* dapat dilakukan atau dibangun yaitu tempat penyimpanan secara *online*, sistem komputasi awan itu sendiri dilakukan perlahan-lahan di komputer server yang nantinya akan dioptimasi dengan sistem penyimpanan dalam membentuk virtual server atau tempat penyimpanan sekumpulan data yang nantinya terhubung dengan jaringan internet. Data yang disimpan di server pusat biasanya diperlukan data tersebut, maka hanya perlu mengakses dan disimpan secara sementara di perangkat pengguna[7].

Keunggulan menggunakan *cloud storage* yaitu tidak hanya dapat diakses pada komputer saja, namun dapat digunakan pada ponsel android yang dimiliki pengguna, kemudian dapat dilakukan di mana saja baik kantor, di rumah, sekolah bahkan saat berada jauh dari perangkat menggunakan media penyimpanan ini. Selain itu tersedianya fitur *sharing* memudahkan pengguna untuk berbagi *file* dengan pengguna lain. Sistem keamanan yang sangat baik juga menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki *cloud storage* karena adanya sistem *private cloud*[8].



Gambar 2.1 Penyimpanan *Cloud* (*Cloud storage*)

2.1.2 Google Drive

Google Drive adalah layanan penyimpanan yang berkembang dari Google Docs dan kini dimiliki oleh Google Inc. sejak April 2012. Pengguna mendapatkan ruang penyimpanan gratis sebesar 15 *gigabyte* (GB) dari layanan ini. Kemudahan dalam menyimpan data seperti gambar, video, dokumen teks, *spreadsheet*, dan presentasi dimungkinkan oleh aksesibilitas yang lancar dari Google Drive di berbagai perangkat. Google Drive juga bekerja secara tak terlihat dengan produk Google lainnya, seperti Gmail, Google Plus, dan Google Search. Salah satu fitur unggulan Google Drive adalah kemampuannya untuk secara otomatis mengidentifikasi objek, baik itu terkait dengan orang atau tempat, dalam berbagai jenis *file* populer (.*txt*, .*html*, .*xml*, dll.) selama pengindeksan. Platform ini juga menggunakan teknologi pengenalan karakter optik (*OCR*) untuk menemukan teks dalam foto atau *file* PDF[9].

2.1.3 OneDrive

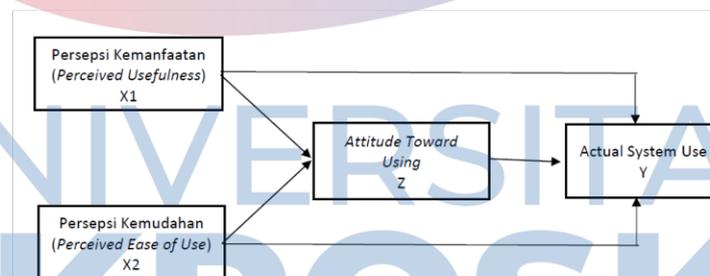
OneDrive adalah penyimpanan milik Microsoft. Menggunakan Windows 8 dan 10 yang dibangun dan tersedia dalam sistem operasi Windows, aplikasi ini telah tersedia dan dapat diakses pada *file explorer* di samping semua dan berdampingan secara default pada sistem operasi bawaan. Namun, siapa pun dapat menggunakannya di Web, dengan mengunduh aplikasi desktop untuk *Mac* dan versi Windows sebelumnya, atau aplikasi OneDrive Android, iOS, *Windows Phone*, dan Xbox. User dapat menyimpan segala jenis *file* dalam layanan,

termasuk foto, video dan dokumen, lalu mengaksesnya dari PC Windows atau perangkat seluler[10].

2.2 Kerangka Konseptual

TAM adalah salah satu model konseptual yang paling banyak digunakan dalam menjelaskan dan memprediksi perilaku dalam mengadopsi teknologi informasi dan dikenal luas dan telah menerima dukungan teoritis dan empiris yang kuat dalam literatur. TAM berfokus pada penjelasan sikap niat untuk menggunakan teknologi atau layanan tertentu; teori ini telah menjadi model yang diterapkan secara luas untuk penerimaan dan penggunaan pengguna. Ada sejumlah meta analisis pada TAM yang telah menunjukkan bahwa TAM adalah model yang valid dan kuat untuk memprediksi penerimaan pengguna[11].

Kerangka konseptual ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Google Drive dan OneDrive, dengan merujuk pada model Technology Acceptance Model. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat penerimaan teknologi terhadap kedua platform tersebut dan dampaknya terhadap kepuasan pengguna. Berikut adalah kerangka konseptual yang digunakan dengan model Technology Acceptance Model berdasarkan objek yang akan di evaluasi.



Gambar 2.2 Kerangka konseptual Technology Acceptance Model (TAM).

Keempat kerangka tersebut adalah sebagai berikut[12]:

1. *Perceived Usefulness* (kegunaan), Didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Konstruk ini dipengaruhi oleh konstruk kemudahan penggunaan. Kegunaan merupakan konstruk paling signifikan dan penting yang mempengaruhi sikap, intensi dan perilaku.
2. *Perceived Ease of Use* (kemudahan pengguna), Didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Konstruk ini merupakan konstruk yang mempengaruhi kegunaan, sikap, intensi,

dan penggunaan teknologi sesungguhnya namun yang paling signifikan adalah pengaruh ke konstruk kegunaan persepsian.

3. *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan teknologi), Didefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.

4. *Attitude Toward Using Technology* (sikap menggunakan teknologi) Didefinisikan sebagai perasaan-perasaan positif atau negative dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan

2.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner[13]. Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan butir-butir soal dalam instrument penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam sebuah penelitian. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian haruslah sudah dinyatakan valid dan reliabel[14].

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

n = jumlah observasi/ responden

x = skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel x

y = skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel y

2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali[13].

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{r^2}} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\left(\frac{\sum x}{n} \right)^2 \right]}{n}$$

Dimana:

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Banyaknya butir pertanyaan

σ^2 = Total Varian

N = Jumlah responden

2.5 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut[15]. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan Google Drive dan OneDrive berhubungan dengan tingkat kepuasan mahasiswa Mikroskil, dengan menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM) sebagai kerangka evaluasi.

2.5.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan, semakin cenderung mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap kepuasan penggunaan media penyimpanan *cloud*. Asumsi ini merujuk pada keyakinan bahwa persepsi kemudahan penggunaan secara langsung berhubungan dengan pengalaman positif dalam menggunakan Google Drive atau OneDrive, yang pada gilirannya meningkatkan sikap yang menguntungkan.

2.5.2 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Penggunaan terkait dengan kepuasan Mahasiswa dalam menggunakan Google Drive dan OneDrive adalah untuk memahami sejauh mana Mahasiswa menganggap kedua platform tersebut berguna dan efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas, menyimpan, dan berkolaborasi pada dokumen. Dengan memahami persepsi dan sikap Mahasiswa, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan Mahasiswa dalam menggunakan Google Drive dan OneDrive.

2.5.3 Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Mengukur Sikap Terhadap Penggunaan dan Kepuasan Pengguna terkait dengan penggunaan Google Drive dan OneDrive oleh Mahasiswa adalah untuk memahami pandangan, sikap, dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kedua platform tersebut. Dengan memahami sikap Mahasiswa terhadap penggunaan dan sejauh mana mahasiswa merasa puas dengan pengalaman menggunakan Google Drive dan OneDrive, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna dan mengevaluasi efektivitas kedua platform tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan harapan Mahasiswa. Informasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memperbaiki layanan yang disediakan oleh Google Drive dan OneDrive agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.6 Lemeshow

Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Jika besar populasi (N) tidak diketahui akan digunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui [16].

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai = 5% = 1,96

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat maka dipakai 50%

Q = 1-P

d = Tingkat ketelitian 10%

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
D Muliawan, R Pambubudi[17].	2019	Analisis penerimaan dan penggunaan berkelanjutan terhadap teknologi <i>cloud storage</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan intensi untuk menggunakan kembali teknologi <i>cloud storage</i> oleh mahasiswa/mahasiswi yang telah menyelesaikan masa studinya di Unika Atma Jaya. Penelitian ini menggunakan Technology Continuation Theory yang telah diubah hubungan sebab-akibatnya dan penambahan satu variabel, yakni variabel kepercayaan.
L Rina, R Sugiarto[18].	2022	Learning Management System sebagai <i>Cloud storage</i> dalam Pembelajaran berbasis Digital pada Jenjang Pendidikan Tinggi metode TAM.	Penelitian dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif untuk menggambarkan hasil dari kuesioner yang terdiri dari tabulasi dan sajian hasil frekuensi dan rata-rata perolehan data. Selain itu berdasarkan hasil data

			kuantitatif kemudian data dideskripsikan dan diinterpretasikan kemudian diringkas dengan diskusi kualitatif
F Gunadi[19].	2020	<i>Cloud storage</i> sebagai pengganti arsip manual dalam penunjang aktifitas metode TAM	Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang melibatkan pencarian, pemilihan, dan analisis literatur yang relevan terkait dengan implementasi <i>Cloud storage</i> sebagai pengganti arsip manual. Metode ini sangat penting karena memberikan dasar pengetahuan yang baik sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Proses studi literatur dimulai dengan pencarian sumber-sumber literatur yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, atau dokumen terkait lainnya. Pemilihan literatur harus didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian, seperti

			relevansi, kebaruan, dan keandalan.
RI Cahyani.	2021	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam mengadopsi teknologi komputasi awan (<i>CLOUD STORAGE</i>)	Teknologi komputasi awan merupakan alternatif lain guna penyediaan layanan teknologi informasi, selain pendekatan fasilitas teknologi informasi menggunakan sistem konvensional. Teknologi komputasi awan memberikan berbagai jenis layanan seperti infrastruktur, layanan platform guna peningkatan dan juga layanan aplikasi.
D Todingbua[20].	2022	Pengintegrasian Penyimpanan Google Drive Pada Pembangunan Aplikasi Monitoring Project Menggunakan Py Drive	Monitoring merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan terus-menerus untuk melihat kemajuan dari suatu pekerjaan [1]. Monitoring penting dilakukan untuk memastikan project tetap berjalan sesuai rencana. Google Drive merupakan layanan <i>cloud storage</i> yang memungkinkan pengguna menyimpan <i>file</i> pada server milik Google. Setiap akun pribadi Google akan dilengkapi dengan penyimpanan sebesar 15

			GB yang dapat digunakan pada layanan Google lainnya seperti Google Foto, Gmail, dan Google Drive.
AF Zahra[21].	2023	Evaluasi Penelitian <i>Cloud Computing</i> pada Pendidikan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan studi kepustakaan dengan menelusuri dan mengulas sumber-sumber literatur pada jurnal yang ter-indeks <i>SINTA</i> , yang kemudian disusun, dipaparkan, dan dilakukan analisis data menggunakan pendekatan analisis perbandingan (komparatif). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang <i>cloud computing</i> . Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, pada artikel yang termuat di jurnal yang relevan
S Wulandari, RIP Ganggi[22].	2021	Pengalaman pemanfaatan <i>cloud storage</i> mahasiswa Teknik Komputer Universitas Diponegoro (Undip) dalam pengelolaan arsip digital dengan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan hasil deskriptif dengan serangkaian kata untuk memahami fenomena yang diteliti. Dengan demikian, metode kualitatif tepat

			<p>digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana perilaku pemanfaatan <i>cloud storage</i> dalam pengelolaan arsip digital mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menggambarkan sebuah pengalaman individu yang dialami dan memahami makna pengalaman itu bagi dirinya. Pengalaman yang dimaksud yaitu sebuah tindakan yang dilakukan dalam kehidupannya. Pada fenomenologi pengalaman hidup merupakan suatu data dasar dari sebuah realita sehingga penting untuk mengembangkan metode tanpa memalsukan fenomena dan mendeskripsikan seperti apa yang terlihat.</p>
L Rina, A Sugiarto[23].	2022	Learning Management System sebagai <i>Cloud storage</i> dalam Pembelajaran berbasis Digital pada Jenjang Pendidikan Tinggi dengan metode TAM	Penelitian dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif untuk menggambarkan hasil dari kuesioner yang terdiri dari tabulasi dan sajian hasil frekuensi dan rata-

				<p>rata perolehan data. Selain itu berdasarkan hasil data kuantitatif kemudian data dideskripsikan dan diinterpretasikan kemudian diringkas dengan diskusi kualitatif.</p> <p>Pengukuran tingkat penerimaan dan penggunaan <i>Cloud Storage</i> dalam Learning Management System menggunakan Model Penerimaan Teknologi atau <i>Technology Acceptance Model</i>(TAM).TAM digunakan untuk mengetahui penerimaan pengguna teknologi <i>computer</i></p>
KS	Atmadja, GA	2023	Penerapan <i>cloud computing</i> dalam dunia bisnis	<p>Objek dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara penerapan <i>Cloud Computing</i> dalam dunia bisnis. <i>Cloud Computing</i> merupakan suatu model teknologi informasi yang dapat memberikan rasa nyaman, dan dapat diakses dimana-mana.</p>
Z	Zainul, NH	2023	<i>Cloud storage</i> sebagai pengganti arsip manual dalam	<p>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan</p>
	Pratama[24].			
	Romadhan[24].			

		<p>penunjang aktifitas sehari-hari</p>	<p>Teori kontingensi diterapkan dalam penggunaan <i>cloud storage</i> sebagai pengganti arsip manual dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi organisasi. Dalam konteks ini, teori kontingensi dapat digunakan untuk memahami dan mengelola aspek-aspek seperti ukuran organisasi, lingkungan, kebijakan dan prosedur yang ada, dan keamanan dan kebijakan privasi. (Kang, S. J. & Yoo, Y., 2013)</p>
--	--	--	--

UNIVERSITAS MIKROSKIL